

Pendampingan Publikasi *Book Review* sebagai Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Jurnal Bereputasi

Facilitating Book Review Publications to Enhance Students' Competence in Reputable Journals

¹Putra Irwandi, ²Muh. Kadri S., ¹Aulia Adetya, ¹Bunga Wirda, ³Cep Abdul Baasith Wahpiyudin

¹Program Studi Sains Agribisnis, Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor

²Program Studi Biosains Hewan, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Bogor

³Program Studi Manajemen dan Bisnis, Sekolah Bisnis, IPB University, Bogor

Korespondensi: P. Irwandi, putrairwandi3000@gmail.com

Naskah Diterima: 14 Juni 2024. Disetujui: 24 Juli 2024. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2025

Abstract. Scientific publications are a crucial aspect for academics. These publications are prepared using structured, systematic, and logical language. One of the key efforts to enhance student competency in publishing within reputable journals is by providing scientific mentoring. This mentoring activity aims to assist students in improving their competencies and soft skills, particularly in producing publications for internationally reputable journals, with a focus on book reviews. The mentoring process is conducted through various methods, including section sharing, discussions, and the provision of empirical experiences and practical guidance. The implementation of this activity consists of three stages: planning, execution, and monitoring-evaluation. The materials provided cover general guidelines for book review manuscripts, timeline preparation, tips and tricks for selecting books, strategies for identifying appropriate journals, and key considerations for successful publication. Results and Outcomes: Based on the activities conducted, a significant improvement in soft skills was observed after the post-test. The results indicate an increase in participants' performance, with scores improving from an initial range of 1.5–2.00 to 2.5–2.75. Additionally, seven book reviews have been submitted to various reputable journals, with their statuses currently under review or revision. Most submissions are in journals ranked in the Q2 category. Recommendations and Challenges: Moving forward, it is recommended to increase the number of book reviews conducted by participants and to expand opportunities for publication. Some challenges encountered during the preparation of book reviews include limited writing skills, difficulties in accessing information on OJS (Open Journal Systems), inadequate foreign language proficiency, and a lack of collaboration and discussion with other academics.

Keywords: *Ecos book review, competence, scopus.*

Abstrak. Publikasi ilmiah menjadi salah satu aspek penting bagi seorang akademisi. Publikasi ilmiah disusun dengan menggunakan bahasa yang terstruktur, sistematis, dan logis. Hal penting yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa dalam publikasi di jurnal bereputasi dengan melakukan pendampingan ilmiah. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dan *softskill* dalam meningkatkan publikasi di jurnal bereputasi internasional khususnya pada *book review*. Pendampingan ini dilakukan dengan berbagai metode antara lain *sharing section*, diskusi, dan pengalaman empiris

dan penyusunan praktis. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi. Materi yang disampaikan antara lain manuskrip umum *book review*, penyusunan timeline, tip dan trik dalam pemilihan buku, pencarian jurnal serta poin-poin penting dalam publikasi. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, peningkatan *softskill* terjadi setelah posttest dilaksanakan. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan terlihat dari jawaban peserta yang sebelumnya berada pada rentang jawaban 1,5-2,00 meningkat menjadi 2,5-2,75. Terdapat tujuh *book review* yang telah dikirim ke berbagai jurnal bereputasi dengan status *under review* dan revisi. Dominan berada pada jurnal dengan status Q2. Saran yang dapat diberikan lebih lanjut adalah peningkatan jumlah *book review* yang dilakukan oleh peserta dan memperbesar peluang untuk publish. Berbagai permasalahan yang muncul dalam penyusunan *book review* antara lain kemampuan menulis, kemampuan akses informasi terhadap OJS jurnal, kemampuan bahasa asing, dan rendahnya kolaborasi dan diskusi dengan akademisi lain.

Kata Kunci: *Book review, kompetensi, scopus.*

Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan klaster utama dalam penghasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang potensial dan berkualitas, termasuk salah satunya adalah program pascasarjana. Sebagai salah satu langkah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian dirancang untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan krusial termasuk didalamnya adalah inovasi dan pengembangan ide-ide kreatif. Lebih jauh dari itu, penelitian diharapkan dapat disebarluaskan sehingga bermanfaat dan meningkat signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai catatan hasil dan dokumen laporan pembelajar yang menjadi acuan oleh orang lain dalam memperoleh data yang akurat. Aktualisasi diri penulis menjadi ide pengakuan dalam menghasilkan penelitian yang dilakukan. Tidak hanya itu, kewajiban yang dimiliki oleh perguruan tinggi melalui peraturan pendidikan nasional tahun 2010 nomor 17 menjelaskan bahwa karya ilmiah menjadi salah satu fokus utama dalam lingkungan akademisi baik mahasiswa, dosen, peneliti, ataupun tenaga kependidikan yang diterbitkan, dicetak, atau dipresentasikan kepada khalayak umum. Sehingga pentingnya hal ini menjadi fokus dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan untuk serius dalam melakukan publikasi karya ilmiah, baik di level S1, S2 ataupun S3. Hal ini juga termaktub dalam Surat Edaran dikti No 1483/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah dan menjadi solusi dalam menjawab tantangan ilmiah Indonesia yang masih sangat rendah, dengan harapan dapat peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah bertaraf internasional (Mahmudati dkk., 2022; Wulansari dkk., 2022).

Publikasi di kalangan mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam dunia akademisi. Publikasi ilmiah menjadi kewajiban yang tidak dapat ditawar oleh seorang akademisi atau calon akademisi dimasa mendatang (Darmalaksana & Suryana, 2018; Utami dkk., 2016)). Publikasi menjadi sarana dalam peningkatan kualitas pendidikan baik di level menengah ataupun pendidikan tinggi. Publikasi ilmiah disusun untuk penyerbaluasan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah kepada masyarakat luas di jurnal ilmiah, konferensi, buku, dan juga sumber lain yang bersifat akademik oleh akademisi, peneliti, dan praktisi dibidangnya. Publikasi diharapkan dapat membagikan informasi terkait penemuan baru, penyajian argumen, dan data mendukung serta memperluas pemahaman terkait dengan hal ilmiah.

Publikasi yang disusun dalam bentuk karya ilmiah didefinisikan sebagai upaya dalam penerapan konvensi ilmiah menggunakan bahasa yang sistematis dan logis. Karya ilmiah juga bisa ditulis dalam bentuk laporan yang berisi pemaparan dan kajian hasil penelitian yang telah dilakukan secara kritis, sistematis, dan logis. Proses penyusunan publikasi ini dapat membantu dalam memahami permasalahan yang ada, menyusun hipotesis dan memberikan rekomendasi dalam penelitian di masa mendatang (Dwitasari dkk., 2020; Isdendi dkk., 2023) Penyusunan karya ilmiah disesuaikan dengan format penulisan yang sesuai dan konsisten, bahasa yang jelas dan terstruktur, dan argumen yang disusun sesuai bukti empiris yang ada.

Sederhananya publikasi ilmiah terdiri dari pendahuluan yang metarbelakangi permasalahan diangkat, metode penelitian yang digunakan, pembahasan konkrit permasalahan, dan penyusunan kesimpulan yang berisi saran dan rekomendasi kebijakan (Intyaswati dkk., 2021; Vika dkk., 2022)

Berbagai permasalahan muncul dari civitas akademika untuk mempublikasi artikel atau review buku yang akan di submit di jurnal bereputasi. Kurangnya pemahaman mahasiswa untuk mempublikasi karyanya mengurangi intensi mahasiswa untuk melakukan publikasi. Tidak hanya itu, tuntutan dari universitas bagi lulusan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kontribusi melalui publikasi artikel yang bermanfaat menjadi tantangan tersendiri (Dewi dkk., 2019; Magdalena dkk., 2023)), kurangnya pendampingan dan pengalaman penulis didukung oleh minat baca dan menulis yang rendah untuk publikasi juga menjadi penghambat (Pudyastuti, 2023) mengedepankan bahwa permasalahan lain yang muncul adalah pengetahuan dan aturan penulisan yang belum familiar, kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan karya dan permasalahan yang mendasar. Banyak solusi yang dihadirkan dalam menghadapi permasalahan ini antara lain optimalisasi pengembangan sumberdaya manusia melalui pembelajaran tata tulis ilmiah, pelaksanaan kegiatan bimbingan dan pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan ataupun dalam bentuk seminar, workshop publikasi (Pardjono dkk., 2017; Wulansari dkk., 2022). Telah banyak pengabdian yang dilakukan serupa dalam rangka peningkatan kualitas pengetahuan pelajar terkait dengan publikasi ilmiah. Salah satunya adalah pengabdian yang dilakukan oleh (Febrilia dkk., 2020) yang bertujuan untuk membantu guru agar lebih memahami artikel ilmiah secara teoritis baik dari segi karakteristiknya maupun teknik penulisannya, serta mampu membedakan artikel ilmiah, skripsi dan tesis. Tidak hanya itu, dengan bentuk yang sama pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Fidhyallah dkk., 2023) tentang kegiatan pelatihan dan keterampilan melalui aplikasi penunjang untuk dosen dan peneliti menyusun artikel ilmiah yang dipublikasikan di scopus internasional.

Pengabdian ini berfokus pada *book review* yang berbeda dengan artikel penelitian primer yang dilakukan. *Book review* adalah salah satu bentuk tulisan ilmiah yang dapat disubmit pada jurnal artikel bereputasi scopus Q1-Q4. *Book review* saat ini digandrungi oleh akademisi di berbagai kampus ternama di Indonesia. *Book review* dapat disubmit di jurnal bereputasi di berbagai bidang, misalnya kewirausahaan, ekonomi pertanian, agribisnis, ilmu eksakta, dan sosial humaniora. *Book review* didefenisikan sebagai upaya kritis yang dilakukan berdasarkan deskripsi dan analisis isi, gaya, dan manfaat. *Book review* juga dimaksud sebagai tanggapan, upaya penafsiran, dan penilaian objektif terhadap isi, kualitas, dan mutu bukuscara ilmiah dan argumentatif. Hal ini juga terlihat dari kekurangan dan kelebihan suatu buku untuk memberikan penjelasan mendetail. Proses *book review* dibuat untuk mengulas, evaluasi, kritis, dan membedah substansi buku. Pada intinya, *book review* merupakan penilaian dan pertimbangan terhadap kelebihan dan kelemahan buku dalam memberikan penjelasan isi buku. Pendampingan penyusunan *book review* penting dilakukan untuk menambah kompetensi mahasiswa menyusun jurnal bereputasi. Kelebihan dalam menyusun *book review* tidak membutuhkan waktu yang lama, proses yang singkat, dan tidak memerlukan data sekunder layaknya artikel penelitian yang menggunakan data primer. Pendampingan dilakukan secara intens dan partisipatif dalam mencapai kompetensi mahasiswa. Pendampingan penyusunan *book review* ini disusun dalam bentuk mentoring dan pemaparan materi berupa bimbingan individual yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kuantitas publikasi mahasiswa.

Pendampingan ini sangat penting dilakukan mengingat kondisi mahasiswa saat ini yang masih rendah dalam melakukan publikasi khususnya di level scopus internasional. Tidak hanya itu, beberapa kebijakan kampus juga melanggengkan

untuk lulus tanpa memenuhi persyaratan publikasi baik di level sarjana ataupun pascasarjana. Pendampingan ini menjadi strategis sebagai bentuk kontribusi dalam menumbuhkembangkan semangat menulis dan publikasi artikel. Kehandalan program ini berfokus pada *review book* yang tidak semua orang memahami dan mampu menyusun secara detail. *Review book* ini mudah dilakukan, tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga solutif membantu menyelesaikan permasalahan publikasi sehingga peningkatan kompetensi mahasiswa pada publikasi internasional dapat tercapai. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa untuk menyusun *book review* pada jurnal bereputasi internasional, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan peserta dalam penyusunan artikel *book review* dalam jurnal bereputasi.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pendampingan publikasi dilakukan secara online melalui *zoom meeting* bersama 15 mahasiswa pascasarjana *IPB University* dengan pendekatan *participant active learning*. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Mei 2024.

Khalayak Sasaran. Sasaran dari partisipasi pendampingan ini dilakukan terhadap 15 orang mahasiswa pascasarjana yang ingin meningkatkan kompetensi melalui publikasi *review book* pada jurnal bereputasi scopus Q1-Q4

Metode Pengabdian. Metode kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah diskusi, pemaparan pengalaman empiris, *sharing section*, serta penyusunan praktik. Materi yang dikedepankan adalah struktur umum manuskrip, efektivitas penyusunan *book review*, timeline penyusunan, tip penulisan, pemilihan buku yang akan direview dan jurnal tujuan bereputasi, serta point-point penting dalam publikasi. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam dua sesi yakni sesi 1 berupa *sharing section* tentang pengalaman empiris peneliti sebelumnya, dan sesi dua dilakukan secara praktis menyusun *book review* dan strategi yang dikedepankan. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan : Tahap ini dilakukan untuk mengkaji permasalahan yang akan diangkat dalam penyusunan buku. Tahap ini juga dilakukan identifikasi topik menarik yang relevan dengan bidang keilmuan peneliti. Perancangan kegiatan ini dilakukan untuk menentukan buku yang akan di review dengan berbagai kategori misalnya buku yang diterbitkan adalah buku terbaru dengan rentang tahun 2022-2024. Pemilihan buku ini juga disesuaikan dengan bidang keilmuan peserta dan topik yang hangat dibahas, misalnya keberlanjutan, perspektif gender, dan lain-lain.
2. Tahap pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring yang berfokus pada menyusun dan mereview buku secara kritis dimulai dari pendahuluan hingga output luaran berupa review. Proses ini dilakukan dalam dua kali pertemuan online. Pertemuan pertama membahas terkait *sharing section* dari peneliti sebelumnya, bagaimana mereview dengan bahasa yang lugas, kritis, dan membangun. Pertemuan berikutnya berfokus pada pemilihan jurnal yang relevan baik dari *taylor and france*, *springer*, *emerald*, dan berbagai penerbit lain yang menerima review buku. Kegiatan ini juga berupa pengenalan bagaimana memilih jurnal tujuan yang bereputasi dan memiliki nilai indeks scopus yang tinggi. Pada tahap ini praktik dan diskusi dilakukan terkait dengan penyusunan hingga submit artikel. Peserta mengikuti tahapan ini dengan cermat dan mengajukan berbagai pertanyaan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta.
3. Tahap 3 adalah monitoring dan evaluasi peserta yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan update terkait dengan revisi atau arahan dari editorial jurnal. Monitoring dan evaluasi ini berguna untuk mengidentifikasi sejauh mana draft artikel mana sudah disubmit dan mendapat review dari editorial jurnal terkait.

Indikator Keberhasilan. Keberhasilan program pendampingan yang dilakukan didasarkan atas : 1) tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang dimiliki oleh peserta terhadap materi yang disampaikan melalui nilai pre-test dan post test yang

telah diberikan, 2) Peserta kegiatan dapat menulis dan menyusun kerangka artikel yang akan di submit dengan kooperatif dan kritis selama penyusunan. Kegiatan pendampingan juga dikatakan berhasil terlihat dari jumlah buku yang sudah direview dan disubmit di berbagai jurnal bereputasi Q1-Q4 dengan status minimal *submit*.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan melalui 1) deskriptif kualitatif untuk memetakan jumlah buku yang sudah direview dan disubmit di beberapa jurnal bereputasi. Hal ini bisa terlihat dari kualitas rancangan yang ditulis, kualitas pengembangan kerangka artikel yang sudah dibuat, kualitas isi, penggunaan bahasa yang digunakan dan pemilihan topik yang sesuai serta relevan. 2) deskripsi nilai post-test yang telah dijawab oleh peserta pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan yang krusial untuk dilakukan dalam aktivitas pendampingan. Perencanaan yang dilakukan secara matang, informasi krusial yang harus disiapkan menjadi sangat penting. Pelaksana juga berkomitmen untuk menyediakan panduan dan materi pendampingan yang komprehensif, memastikan bahwa setiap langkah dalam pembuatan artikel mudah dimengerti oleh peserta kegiatan. Komunikasi yang efektif dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang publikasi ilmiah. Dengan demikian, pra kegiatan bukan hanya sekadar langkah awal, tetapi merupakan fondasi yang solid untuk memastikan kelancaran dan kualitas pelaksanaan program.

B. Tahapan pelaksanaan kegiatan

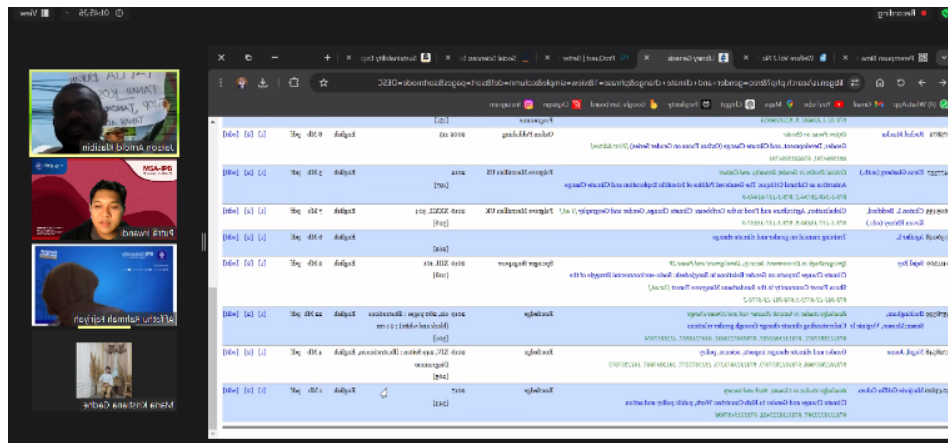
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan zoom meeting terkait dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh pemateri. Pemaparan materi berlangsung secara kompherensif dan praktikal. Tahapan pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Pemilihan buku

Proses memilih buku yang cocok dan relevan dengan kondisi permasalahan saat ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Tidak hanya itu, buku yang dipilih juga disarankan yang sedang hangat diperbincangkan. Kegiatan ini diawali oleh pemateri yang menjelaskan tips dan trik pemilihan buku yang cocok di review selama kurnag lebih 20 menit awal. Pemilihan buku yang direkomendasikan oleh pemateri dilakukan pada beberapa website antara lain springer, podquest, dan libgen (*library genesis*) dengan rentang waktu yang direkoomendasikan antara tahun 2022-2024. Topik yang hangat dan menjadi isu penting antara lain keberlanjutan, gender, dan topik isu SDG's. Pemilihan buku disesuaikan disarankan dengan bidang keilmuan penulis dan diminati. Tahap pemilihan buku merupakan tindak lanjut dari ide topik yang akan diangkat. Objek buku yang akan direview oleh peserta pendampingan harus menarik dan memiliki ciri khas yang unik pada bidang keilmuan masing-masing.

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memberikan ruang kepada peserta pendampingan. Peserta diberikan waktu 30 menit awal mencari buku dan melakukan untuk berdiskusi di ruang zoom bersama peserta lain. Setelah menemukan buku yang akan ditelaah, pemateri memberikan komentar dan relevansi dengan keilmuan terkini. Peserta pendampingan memiliki sikap kritis, mempertahankan argumen, dan berdiskusi. Peserta pendampingan yang mempresntasikan buku yang akan direview secara

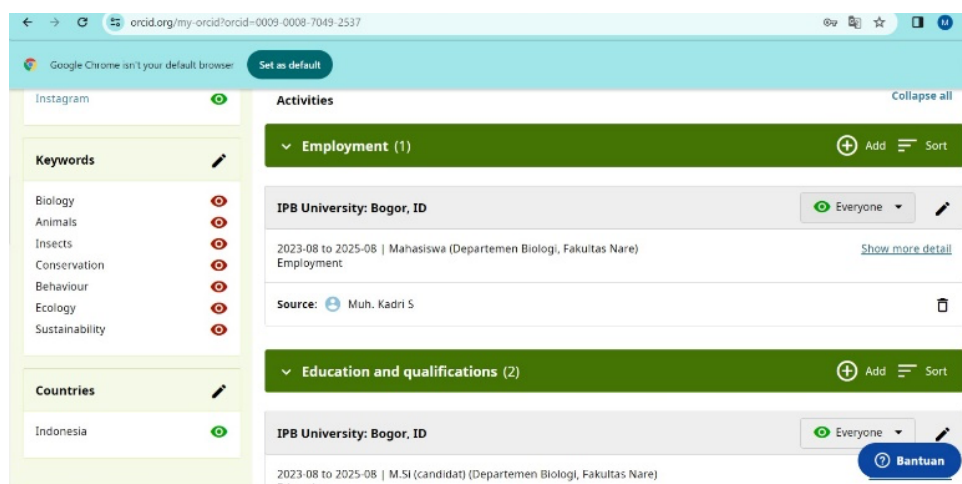
bergantian untuk mendapat saran dan kritik dari anggota lain. Adanya kegiatan saling memberikan saran dan kritik ini adalah bagian dari model kooperatif kritis. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta pendampingan, melainkan juga sebagai cermin evaluasi diri peserta pendampingan. Maksudnya, ketika peserta pendampingan memberikan kritik terhadap ide temannya, hal ini sekaligus digunakan sebagai evaluasi diri terhadap ide tulisannya. Hasil dari koreksi antarteman tersebut kemudian digunakan sebagai bahan revisi, pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 1. Proses memilih buku melalui libgen (*library genesis*)

2. Pembuatan identitas diri penulis

Kegiatan pembuatan identitas diri dilakukan oleh peserta pendampingan sebagai persyaratan submit di jurnal bereputasi. Peserta diberikan tutorial di zoom selama 15 menit melalui *website* <https://orchid.org>. Salah satu fungsi utama ORCID adalah agar peneliti satu dengan peneliti lain dengan nama yang sama dapat dibedakan. Karena ORCID menggunakan 16 angka sebagai pengenal, tentunya tidak akan ada ID yang sama. ORCID akan sangat membantu terutama jika ada peneliti yang memiliki nama satu kata, lebih-lebih nama yang populer. Orchid dikenal sebagai identitas diri yang merupakan tanda pengenal digital yang unik untuk membedakan satu peneliti dengan peneliti lain baik dari afiliasi yang berbeda ataupun nomor indeks orchid ID. Peserta diminta untuk membuat akun orchid ID untuk memastikan memiliki nomor orchid yang kredibel sebagai seorang peneliti.



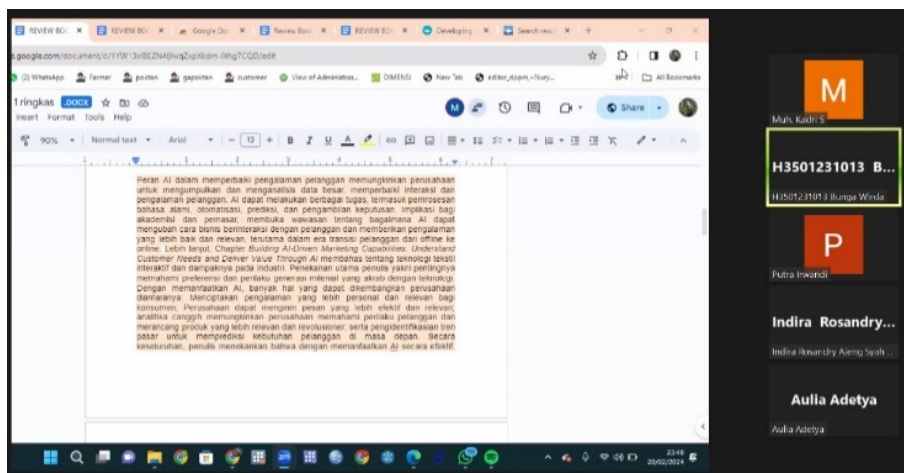
Gambar 2. Pembuatan identitas diri melalui orchid

Peserta pendampingan diberikan waktu 30 menit untuk membuat akun Orchid ID dan melengkapi data diri yang diminta yang terdiri tingkat pendidikan, penelitian yang sudah pernah dilakukan, bidang keilmuan yang dimiliki, keahlian penulis, dan lain-lain. Peserta pendampingan yang sudah memiliki akun orchid diperkenankan untuk melanjutkan sesi pendampingan di zoom dan memastikan rekan sejawat sudah memiliki akun serupa. Hal ini diharapkan terbangun suasana akademik yang saling suportif dan kooperatif.

3. Pendampingan penyusunan *book review*.

Proses penyusunan berlangsung dalam kurun waktu 2 minggu, dan dilakukan monitoring terjadwal untuk update kinerja yang telah dilakukan. Proses penyusunan *book review* merupakan tahapan yang paling penting, mengingat draft review yang dimiliki harus memiliki bahasa yang lugas, kritis, dan logis. Tahap awalnya, peserta diminta menyusun kerangka tulisan dari iden yang sudah diajukan kepada pemateri untuk dikupas dan didiskusikan dengan dengan peserta lain. Kerangka yang ditulis disesuaikan dengan sistematika penyusunan umum *book review* yang terdiri dari identitas artikel, badan isi artikel, ucapan terimakasih, dan identitas penulis. Selama pelaksanaan zoom peserta diberikan beberapa contoh tulisan yang sudah pernah diterbitkan sebagai rujukan. Peserta diminta menyusun kerangka dan ide pokok yang akan direview dari buku yang dipilih. Kemudian tahap koreksi kerangka dilakukan bersama-sama bersama peserta lain. Hal ni dilakukan untuk membantu memudahkan tindaklanjut pada pertemuan setelahnya, dan saran peserta lain dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan bahan artikel dimingg depan.

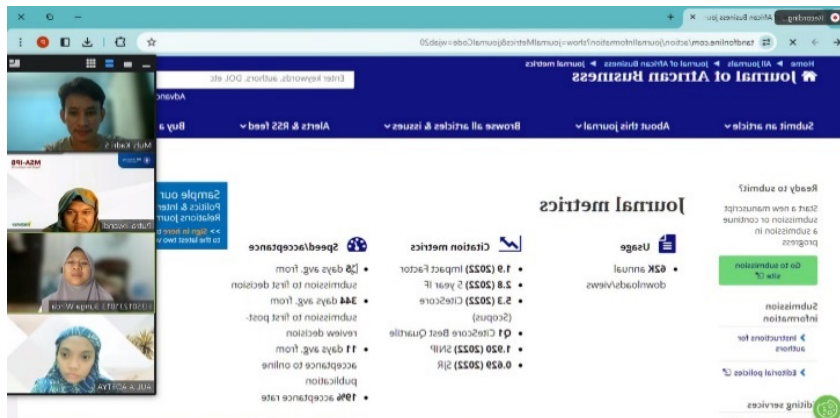
Pada minggu kedua, peserta dipertemukan di zoom untuk melihat progress penulisan yang telah dilakukan. Temuan pemateri menunjukkan banyak yang masih kesulitan dalam penyusunan rampung *full paper*. Refleksi yang dilakukan oleh pemateri dijadikan bahan evaluasi dalam penyusunan artikel. Peserta menunjukkan hasil penulisan kepada rekan sejawat untuk di review awal. Setelah itu, pemateri memberikan masukan dan komentar. Tidak hanya itu, implementasi ilmu minggu sebelumnya diterapkan dengan baik. Dominan revisi kecil dibutuhkan untuk penyempurnaan artikel. Setelah penyusunan rampung semua kegiatan diakhiri dengan proses editing akhir (*finishing*). Hal-hal kecil yang perlu direvisi disempurnakan untuk disubmit. Koreksi tata bahasa, penulisan yang sesuai, dan format template disesuaikan oleh peserta pendampingan. Hasil akhir dari tulisan diterjemahkan dengan bantuan dari beberapa software terjemahan antara lain *deepl*, *google translate*, *grammarly*. Setelah dirasa rampung, tindak lanjut selanjutnya yakni submit ke jurnal yang akan dituju.



Gambar 3. Proses penyusunan *book review*

4. Pencarian jurnal tujuan yang bereputasi

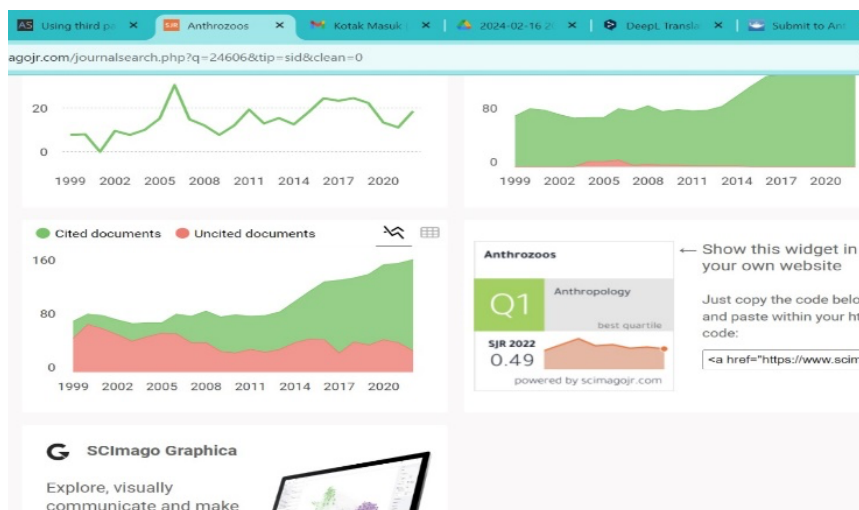
Pemilihan jurnal yang relevan sangat penting untuk dilakukan. Tidak semua jurnal menerima *book review*. Peserta diminta untuk memahami teknis dan aturan kaidah masing-masing jurnal yang akan disubmit. Pemilihan jurnal yang sesuai dengan ruang lingkup memungkinkan peluang besar artikel review diterima oleh editorial. Lebih detail terlihat pada matriks jurnal yang akan disubmit. Peserta pendampingan melakukan pencarian pada beberapa jurnal yang berbeda-beda. Website pencarian juga didasarkan atas keinginan peserta. Pemateri hanya mengarahkan dan memastikan bahwa jurnal bisa menerima *book review*. Beberapa kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan ini adalah lama waktu *accepted*, persentase tingkat penerimaan dalam kurun waktu satu periode jurnal dipublikasikan, kualitas jurnal yang dilihat dari impact factor, biaya publikasi yang dibebankan kepada penulis, dan langkah-langkah submission, dan lain-lain. Peserta pendampingan diberi waktu 3 hari buat penyelesaian pencarian jurnal yang akan dituju. Setelah dinyatakan cocok, pengiriman artikel dilakukan segera oleh peserta pendampingan.



Gambar 4. Proses pencarian jurnal bereputasi yang terindeks

5. Penentuan reputasi jurnal yang akan disubmit.

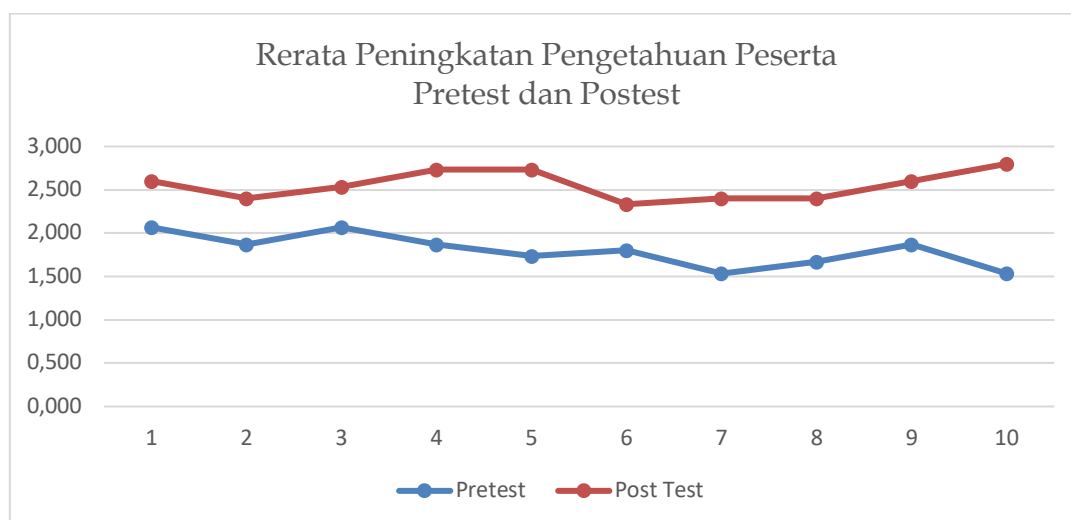
Pengecekan ulang terkait dengan indeks jurnal dan kekuatan jurnal dapat dilihat pada web scimago untuk memastikan nilai rangking jurnal tersebut, apakah termasuk dalam kategori Q1-Q4 atau bahkan tidak terindeks. Sehingga sangat penting untuk diperhatikan.



Gambar 5. Penentuan reputasi jurnal scopus

C. Keberhasilan Kegiatan

Peningkatan pengetahuan dan kapasitas peserta dinilai melalui pra-survey yang menunjukkan frekuensi distribusi pemahaman peserta terhadap pertanyaan yang dikedepankan. Terdapat 10 item pertanyaan yang mewakili pengetahuan peserta seperti pengalaman publikasi, informasi *book review*, dan juga kemampuan praktis dalam submit artikel. Item pertanyaan dinilai dengan kriteria rentang yakni kurang bernilai 1, cukup bernilai 2, dan baik bernilai 3. Tingkat pengetahuan peserta pendampingan dominan mengalami peningkatan pada setiap item soal yang diberikan setelah postest dilakukan. Dari 15 peserta pendampingan yang menjawab pertanyaan, dominan menjawab maksimal setelah pelaksanaan kegiatan. Peserta menjelaskan bahwa informasi yang diberikan cukup relevan dengan permasalahan yang dialami, misalnya terkait submit artikel, pemilihan buku yang cocok, dan lain-lain. Rerata keseluruhan item pertanyaan digambarkan dalam grafik dibawah ini.



Grafik 1. Peningkatan pengetahuan peserta pendampingan
Sumber : Penulis, 2024

Berkenaan dengan buku yang sudah dipilih, berikut adalah rancangan buku pilihan peserta dan rencana jurnal pilihan yang akan di submit:

Tabel 3. Rancangan review buku peserta

No	Judul Buku	Rencana Publikasi Jurnal dan Status
1	Smart Tourism– The Impact of Artificial Intelligence and Blockchain	Journal of International Consumer Marketing (status : under review, Q2)
2	Sustainable Tourism, Culture and Heritage Promotion: Development, Management and Connectivity (Advances in Science, Technology & Innovation)	Consumption Market and Culture (Status : under review, Q2)
3	Technical Marketing Communication, A Guide to Writing, Design, and Delivery	International Journal of Advertising (status : under review, Q2)
4	Species, Science, and Society: The Role of Systematic Biology	International Journal of Environmental Studies (status :revisi, Q3)

No	Judul Buku	Rencana Publikasi Jurnal dan Status
5	Accelerating digital transformation of SMEs	Information, Communication, and Society (status : under review, Q2)
6	Building AI-Driven Marketing Capabilities: Understand Customer Needs and Deliver Value Through AI	The Social Science Journal (status : revisi, Q2)

Sumber : Penulis, 2024

Berbagai informasi yang ada, menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang dalam menulis publikasi artikel ilmiah. Antara lain 1. Keinginan agar artikel ilmiahnya dikutip orang lain 2. Keinginan agar artikel ilmiahnya bisa dipublish 3. Keinginan menulis Kompetensi 1. Kemampuan menuangkan ide/gagasan dalam tulisan ilmiah 2. Kemampuan identifikasi permasalahan/isu-isu strategis 3. Kemampuan/penguasaan bahasa baku 4. Pengetahuan tentang tata tulis dalam publikasi karya ilmiah (Asmanang dkk., 2018; Estriyanto dkk., 2022). Namun disisi lain, peserta beranggapan bahwa berbagai informasi yang didapatkan dari peserta pendampingan bahwa banyak permasalahan dan kendala yang ada selama pelaksanaan dan penyusunan review book antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis: Kemampuan menulis peserta saat ini sudah termasuk dalam kategori yang baik. Namun kemampuan menulis ini juga sering menjadi kendala yang berarti bagi akademisi ataupun calon akademisi (Fakhriyah dkk., 2018) menegaskan bahwa hambatan terbesar seseorang dalam menulis karya yakni bersumber dari faktor internal diri sendiri. Tidak hanya itu, anggapa yang ada bahwa menulis memerlukan bakat dan kebiasaan yang ada. Dominan permasalahan adalah bagaimana menyusun ide dan gagasan yang ada kedalam bentuk tulisan (Julianto, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan diri seseorang dalam menulis dan mengatur ritme berpikir tentang diri dan lingkungan sangat penting disusun. Kontrol diri dan pengendalian untuk tetap menulis menjadi sangat berarti. Salah satu peserta pendampingan menegaskan bahwa kemampuan menulis ini sangat penting khususnya dalam penyusunan review book dan kecakapan penyusunan yang kompherensif dan sistematis.
2. Kemampuan akses dan memahami OJS Jurnal: Kemampuan memahami OJS dan jurnal tujuan menjadi sangat penting dimiliki oleh calon peserta pendampingan. Tujuannya adalah melihat berapa lama dan frekuensi penerbitan, biaya yang dikeluarkan, dan juga informasi detail tentang jurnal. Kebiasaan akademisi dan dosen yang harus peka dan relate dengan teknologi berbasis jurnal menjadi sangat penting untuk mempermudah dan menguasai untuk dapat memperlancar proses informasi. Pemanfaatan digital library, akses pengecekan plagirism, dan lain-lain (Julianto, 2019).
3. Kemampuan bahasa asing. Dalam sebuah tulisan bereputasi, bahasa asing menjadi fokus utama dalam menyusun publikasi. Hal ini juga menjadi hambatan bagi peserta untuk melakukan publiakasi. Kurangnya kemampuan tulis bahasa asing dan aktivitas yang minim berbahasa asing menjadi penting untuk ditingkatkan. (Husnaini & Yahya, 2023; Rofi'i dkk., 2023; Tamrin & Yanti, 2019)
4. Minimnya kolaborasi dan diskusi. Keberhasilan dalam penyusunan review book sangat penting dilakukan diskusi dan kolaborasi dengan akademisi lain. Kolaborasi dan diskusi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir, diskusi, dan partisipasi aktif dari masing-masing peserta. Sehingga karakteristik masing-masing individu penting untuk dipahami.

Hasil kegiatan pendampingan yang dilakukan kepada peserta menunjukkan bahwa peserta memiliki kemampuan yang cukup baik dalam pembuatan *book review*

untuk di publish di jurnal bereputasi scopus. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti, menyusun, dan merancang review buku dengan baik. Secara umum, peserta menjelaskan bahwa kegiatan ini berdampak positif dan menambah kemampuan kompetensi diri. Ketertarikan peserta dan antusiasme terlihat dari berbagai diskusi dan *sharing section* yang dijalankan. Peserta mendapat gambaran arah penyusunan review buku dan submit buku ke jurnal bereputasi. Harapannya, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam menyusun *book review*.

Kesimpulan

Pendampingan publikasi *book review* sangat penting untuk dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dalam melakukan publikasi/*book review* merupakan salah satu bentuk publikasi yang difokuskan pada penyusunan kalimat kritik, logis, dan sistematis dalam menelaah kelebihan dan kekurangan buku. *Book review* diharapkan dapat di publish di berbagai jurnal bereputasi scopus. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, peningkatan *soft skill* terjadi setelah post-test dilaksanakan. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan terlihat dari jawaban peserta yang sebelumnya berada pada rentang jawaban 1,5-2,00 meningkat menjadi 2,5-2,75. Terdapat tujuh *book review* yang telah dikirim ke berbagai jurnal bereputasi dengan status *under review* dan revisi. Dominan berada pada jurnal dengan status Q2. Saran yang dapat diberikan lebih lanjut adalah peningkatan jumlah *book review* yang dilakukan oleh peserta dan memperbesar peluang untuk publish. Berbagai permasalahan yang muncul dalam penyusunan *book review* antara lain kemampuan menulis, kemampuan akses informasi terhadap OJS jurnal, kemampuan bahasa asing, dan rendahnya kolaborasi dan diskusi dengan akademisi lain.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada peserta pendampingan dan IPB University yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mendalami ilmu. Tidak hanya itu, kami mengucapkan terimakasih banyak kepada LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) yang telah membantu pembiayaan pendidikan magister penulis.

Referensi

- Asmanang, L. O., Herman, Tawakal, F., Indra, Puadji, F., Setianingsi, E., & Azhar EDQ7), H. (2018). Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian. *Pengabdian*, 2(1), 1-11.
<https://doi.org/10.36841/integritas.v2i1>
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 1-8.
<https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>
- Dewi, N. R., Yuliza, E., Faruk, A., & Eliyati, N. (2019). Pendampingan Merancang Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Publikasi Kepada Guru-Guru Sd Di Desa Sakatiga. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 367-372.
<https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1270>
- Dwitasari, O., Jauhariansyah, S., Sutrisna, M., & Anggara, D. (2020). Pendampingan Publikasi Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Organisasi Kepemudaan Kota Bengkulu. *Jurnal Indonesia Raya*, 2(2), 1-5.
<https://doi.org/10.37638/indonesiaraya.1.1.17-20>
- Estriyanto, Y., Saputra, T. W., Towip, T., & Widiastuti, I. (2022). Pendampingan Publikasi Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan Guru SMK

- di Surakarta. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 5(1), 47–55.
<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v5i1.66596>
- Fakhriyah, F., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2018). Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SDN 5 Karangbener Kecamatan Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 93–98.
<https://doi.org/10.30653/002.201831.44>
- Febrilia, B. R. A., Juliangkary, E., Yuliyanti, S., Prasetya, D. S. B., Pujilestari, P., & Setyawati, D. U. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Mipa. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 69.
<https://doi.org/10.20956/pa.v4i1.7548>
- Fidhyallah, F., Pratama, A., & Agustin, D. (2023). Pelatihan Keterampilan Dasar dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(2), 275–284.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/18085>
- Husnaini, & Yahya, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Fun With English Pondok Pesantren Nurul Ummah-Morowali. *Community Development Journal*, 4(1), 533–537.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12363>
- Intyaswati, D., Ayuningtyas, F., & Supratman. (2021). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Proses Publikasinya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 444–452.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.712>
- Isdendi, R. R., Ariestandiy, D., Adidarma, W., Ernawati, T., Lisnawati, T., Sutisna, S., Herlina, H., Kustiawan, D., Romli, M. S., Suganda, M. W., Soraya, Q. F. E., Ridwan, R., Nurhayati, S., Fanati, W. T., & Sulastri, W. (2023). Efektivitas Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Publikasi Ilmiah Civitas Amik Citra Buana Indonesia Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1.
<https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.103>
- Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131.
<https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525>
- Magdalena, L., Nas, C., & Hatta, M. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Catur Insan Cendekia. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 2(2), 81–87.
<https://doi.org/10.47668/join.v2i2.978>
- Mahmudati, N., Waluyo, L., & Pantiwati, Y. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penelitian dan Publikasi Ilmiah untuk Guru Anggota MGMP IPA Kota Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(2), 241–248.
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i2.662>
- Pardjono, P., Nuchron, N., Surono, S., & Ramdani, S. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY pada Jurnal Internasional Terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139.
<https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.16002>
- Pudyastuti, T. (2023). Pendampingan Penelitian Dan Publikasi Ilmiah Bagi Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Man 2 Surakarta. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(1), 230–238.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.11977>
- Rofi'i, A., Herdiawan, R. D., Nurhidayat, E., & Fakhrudin, A. (2023). Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Pelatihan yang Efektif untuk Santri di Kabupaten Majalengka. *SANISKALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–30.

- <https://doi.org/10.31949/jsk.v1i1.6189>
Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 61–72.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1673>
- Utami, F., Wijayanto, Marwoto, P., & Islami, Z.-Z. N. (2016). dinamika kelas dalam pembelajaran fisika kurikulum 2013 di SMA. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, 6(5), 1–9.
<https://www.i-rpp.com/index.php/dinamika/article/viewFile/700/689>
- Vika, Fatkhu Yasikh, Ardiantoro, J., Huda, M. N., & Herlambang, U. putra. (2022). Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti Dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 973–977.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10936>
- Wulansari, A., Kusumaningrum, W. R., & Arochman, T. (2022). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Berbasis Open Journal System Untuk Publikasi Ilmiah Guru Di Kabupaten Magelang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 474.
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37053>

Penulis:

Putra Irwandi, Program Studi Sains Agribisnis, Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University. E-mail: putrairwandi3000@gmail.com

Muh. Kadri S., Program Studi Biosains Hewan, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, E-mail : smuhkadri@gmail.com

Aulia Adetya, Program Studi Sains Agribisnis, Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University. E-mail: auliaadetya@apps.ipb.ac.id

Bunga Wirda, Program Studi Sains Agribisnis, Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University. E-mail: bungawirda16@gmail.com

Cep Abdul Baasith Wahpiyudin, Program Studi Manajemen Bisnis, Sekolah Bisnis, IPB University. E-mail: cepbaasith0@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Irwandi, P., Kadri S.M., Adetya, A., Wirda, B., & Wahpiyudin, C.A.B. (2025). Pendampingan Publikasi Book Review sebagai Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Jurnal Bereputasi. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(1), 36-48.